

## ABSTRAK

Putri Apriani. 2020. Kiprah Siti Walidah Dahlan Dalam Memperjuangkan Pendidikan Kaum perempuan 1914-1946: Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd (2) Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd

**Kata Kunci:** Kiprah, Siti Walidah, Pendidikan Perempuan

Penelitian ini membahas tentang Kiprah Siti Walidah Dahlan Dalam Memperjuangkan Pendidikan Kaum perempuan 1914-1946. Abad ke-19 merupakan titik terendah bagi pendidikan kaum perempuan karena adanya ketidaksetaraan pendidikan antara perempuan dan laki-laki, hal ini mendorong kemunculan tokoh pahlawan seperti Siti Walidah yang rela berjuang demi harkat martabat perempuan. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk membahas lebih rinci mengenai kondisi pendidikan kaum perempuan sebelum tahun 1914, kiprah Siti Walidah dalam memperjuangkan pendidikan kaum perempuan dan dampak perjuangan Siti Walidah dalam memperjuangkan pendidikan kaum perempuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode historis yang mana metode ini meliputi tahapan-tahapan seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kondisi pendidikan kaum perempuan sebelum tahun 1914 terjadi ketimpangan antara pendidikan laki-laki dan perempuan karena sekolah-sekolah awalnya hanya diperuntukkan untuk anak laki-laki, sementara anak perempuan hanya mendapatkan pendidikan di rumah dan di lingkungan keluarga. 2) Kiprah Siti Walidah dalam memperjuangkan pendidikan kaum perempuan, ia memulai gerakannya dengan memberikan pembinaan dalam bidang pendidikan, agama, sosial, dan keterampilan, mendirikan *Sopo Tresno*, *Wal' Ashri*, *Maghribi School*, *FROBEL*, dan *Volk School*. Inti dari gerakannya adalah mendirikan Aisyiyah sebagai wadah bagi pendidikan perempuan. 3) Hasil perjuangan Siti Walidah dalam memperjuangkan pendidikan kaum perempuan memberikan dampak yang signifikan bagi pendidikan di Indonesia contohnya adalah tersebarnya organisasi Aisyiyah diseluruh Indonesia, berdirinya TK ABA yang tersebar diseluruh Indonesia, didirikannya lembaga pendidikan dalam naungan Muhammadiyah dan Aisyiyah yang kokoh hingga saat ini.